

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KARIES GIGI  
TERHADAP KARIES GIGI PADA SISWA/I KELAS V  
DI SD NEGERI 21 RANTAU UTARA**



**RIZKI ADHA MARPAUNG  
P07525017036**

**POLTEKKES KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
2020**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KARIES GIGI  
TERHADAP KARIES GIGI PADA SISWA/I KELAS V  
DI SD NEGERI 21 RANTAU UTARA**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



**RIZKI ADHA MARPAUNG**  
**P07525017036**

**POLTEKKES KEMENKES RI MEDAN**  
**JURUSAN KESEHATAN GIGI**  
**2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KARIES GIGI  
TERHADAP KARIES GIGI PADA SISWA/I KELAS V DI SD  
NEGERI 21 RANTAU UTARA.**

**NAMA : RIZKI ADHA MARPAUNG**

**NIM : P07525017036**

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji  
Medan, April 2020

**Menyetujui,  
Dosen Pembimbing**

**drg. Hj. Yetti Lusiani, M.Kes  
NIP. 197006181999032003**

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KARIES GIGI  
TERHADAP KARIES GIGI PADA SISWA/I KELAS V DI SD  
NEGERI 21 RANTAU UTARA**

**NAMA : RIZKI ADHA MARPAUNG**

**NIM : P07525017036**

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program  
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan  
Tahun 2020

**Penguji I**

**Penguji II**

**Hj. Asmawati, SKM, M.Si  
NIP. 196006031980032001**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001**

**Ketua Penguji**

**drg. Yetti Lusiani, M.Kes  
NIP. 197006181999032003**

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001**

## **PERNYATAAN**

### **GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KARIES GIGI TERHADAP KARIES GIGI PADA SISWA/I KELAS V DI SD NEGERI 21 RANTAU UTARA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, April 2020

Rizki Adha Marpaung  
P07525017036

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, JULY 2020**

Rizki Adha Marpaung

**Description of The Mother's Knowledge About Dental Caries to Dental Caries In Class V Students atSD Negeri 21 Rantau Utara**

ix + 20 pages, 3 tables, 1 picture, 10 attachments

**Abstract**

Caries is tooth hard tissue damage caused by acids present in carbohydrates through intermediaries of microorganisms. Knowledge is the result of knowing someone about objects through their senses. Parents, especially a mother should have knowledge about good dental health, especially in maintaining dental health of children, poor oral hygiene can cause caries.

The type of this research was descriptive research with survey method. This study aims to determine the depiction of mother's knowledge about dental caries against dental caries in class V students, with a total sample of 35 people.

The results showed the knowledge of mothers with good category of 30 people (85.71%), the medium category of 5 people (14.29%), and no mothers had bad knowledge. After conducting a direct examination, it was found that there were 32 students with dental caries (91.43%) and 3 people (8.57%) without dental caries, with 160 dental caries.

It can be concluded that good mother's knowledge about dental caries does not affect the number of dental caries. This is due to the lack of awareness of the mother in paying attention to the oral health of her child.

Keywords : Knowledge, Caries.  
References : 9 (2009 - 2019)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, Juli 2020**

Rizki Adha Marpaung

**Gambaran pengetahuan ibu tentang karies gigi terhadap karies gigi pada Siswa/i kelas V di SD Negeri 21 Rantau Utara**

ix + 20 halaman, 3 tabel, 1 gambar, 10 lampiran

**Abstrak**

Karies gigi adalah penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi. Pengetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Orang tua, khususnya ibu penting dalam mewariskan kesehatan gigi anak-anaknya, ini dapat dilihat apabila orang tua yang sehat dan gigi yang baik akan mewariskan kesehatan yang baik pula pada anaknya.

Jenis yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Terhadap Karies Gigi Pada Siswa/i kelas V, jumlah sampel sebanyak 35 orang.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu dengan kategori baik 30 orang (85,71%), kategori sedang 5 orang (14,29%), dan tidak ada ibu yang memiliki pengetahuan buruk. Sedangkan jumlah siswa/i mengalami karies gigi dan tidak mengalami karies gigi setelah melakukan pemeriksaan secara langsung ditemukan yang mengalami karies gigi 32 orang (91,43%) dengan jumlah 160 karies gigi, dan yang tidak mengalami karies gigi 3 orang (8,57%).

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu yang baik tentang karies gigi tidak berpengaruh terhadap jumlah karies gigi. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran ibu dalam memperhatikan kesehatan gigi dan mulut anaknya di SD Negeri 21 Rantau Utara.

Kata kunci : Pengetahuan, Karies.

Daftar bacaan : 9 (2009 – 2019)

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Berkat dan Anugrah-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul : **“Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Terhadap Karies Gigi Pada Siswa/i Kelas V di SD Negeri 21 Rantau Utara”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan program D-III Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan Gigi.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak, karena itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan sekaligus penguji II Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Ibu drg. Hj. Yetti Lusiani, M.Kes. selaku dosen pembimbing sekaligus ketua penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan petunjuk, saran, masukan dan bimbingan kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
3. IbuHj. Asmawati, SKM, M.Si selaku penguji I Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak dan ibu Dosen dan seluruh staf pengajar di Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis selama melaksanakan kuliah.
5. Bapak Minsor S.pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Rantau Uta yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Teristimewa ayahanda Alm. Zulkarnaen Marpaung dan ibunda Lelinawati Nasution, S.Pd yang telah banyak memberikan kasih sayang, merawat, membesarkan, membimbing serta mendukung baik dalam doa, moral, maupun material yang tidak terhingga pada penulis selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini serta dapat menyelesaikan Pendidikan dengan baik.

7. Terimakasih kepada kakak kandung saya Khairana Utama Marpaung dan Khairatun Najah Marpaung dan adik kandung saya Muhammad Fiqri Azhari Marpaung dan Zihan Mahira Marpaung yang selalu memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
8. Teruntuk sahabat terbaik Dwi Handayani yang banyak membantu serta memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
9. Untuk semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih telah menjadi bagian dari cerita hidup peneliti, berbagi dalam suka dan duka.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Walaupun demikian semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, April 2020  
Penulis,

Rizki Adha Marpaung  
P07525017036

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
C.1. Tujuan Umum .....	3
C.2. Tujuan Khusus .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	4
A.1. Pengetahuan .....	4
A.1.1 Definisi Pengetahuan .....	4
A.1.2. Tingkat Pengetahuan .....	5
A.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	5
A.2. Karies Gigi .....	6
A.2.1. Definisi Karies Gigi .....	6
A.2.2. Proses Terjadinya Karies Gigi .....	7
A.2.3. Tanda Dan Gejala Karies Gigi .....	7
A.2.4. Faktor Penyebab Karies Gigi .....	8
A.2.5. Cara Pencegahan Karies Gigi .....	10
A.2.6. Perawatan pada Karies Gigi .....	11
B. Kerangka Konsep .....	11
C. Definisi Operasional .....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>13</b>
A. Jenis Penelitian .....	13
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	13
B.1. Lokasi Penelitian .....	13
B.2. Waktu Penelitian .....	13
C. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	13
C.1. Populasi Penelitian .....	13
C.2. Sampel Penelitian .....	13
D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data .....	14
E. Pengolahan Dan Analisa Data .....	15
E.1. Pengolahan Data .....	15
E.2. Analisa Data .....	15

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>16</b>
A. Hasil Penelitian .....	16
B. Pembahasan .....	17
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>19</b>
A. Simpulan .....	19
B. Saran .....	19
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>20</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Terhadap Karies Gigi pada Siswa/i Kelas V di SD Negeri 21 Rantau Utara .....	16
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Jumlah Siswa/i yang Mengalami Karies Gigi dan Tidak Mengalami Karies Gigi Setelah Melakukan Pemeriksaan Secara Langsung di SD Negeri 21 Rantau Utara .	16
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Jumlah Rata-rata Siswa/i yang Mengalami Karies Gigi Melakukan Pemeriksaan Secara Langsung di SD Negeri 21 Rantau Utara.....	17

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema Yang Menunjukkan Karies Sebagai Penyakit Multifaktorial .....	9
---	---

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Persetujuan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 3 Informed Consent
- Lampiran 4 Kuesioner
- Lampiran 5 Format Pemeriksaan
- Lampiran 6 Ethical Clearance
- Lampiran 7 Master Tabel
- Lampiran 8 Daftar Konsultasi
- Lampiran 9 Jadwal Penelitian
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan merupakan hal yang dicari oleh semua orang, menurut *World Health Organization (WHO)*. Kesehatan merupakan keadaan sejahtera secara fisik, mental, dan sosial yang merupakan satu kesehatan, bukan hanya terbebas dari penyakit maupun cacat. Sejalan dengan definisi sehat menurut WHO, menurut Undang-undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 sehat adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial sehingga memungkinkan setiap orang dapat hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Hal ini berarti kesehatan seseorang berperan penting untuk menunjang produktifitas orang tersebut dalam hidup.

Menurut Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa kesehatan adalah hak asasi manusia yang merupakan hak fundamental setiap warga negara dan mutlak untuk dipenuhi. Oleh karena itu, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia berupaya untuk mewujudkan masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan melalui peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Derajat kesehatan merupakan gambaran profil kesehatan individu atau kelompok individu (masyarakat) di suatu daerah.

Kesehatan adalah hak asasi manusia dan sekaligus investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa. Dengan tujuan diselenggarakannya pembangunan kesehatan adalah peningkatan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujudnya derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan masyarakat (DEPKES RI, 2009).

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah seseorang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, pengetahuan umumnya datang dari penginderaan yang terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, dan rasa raba. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut

sangat dipengaruhi oleh intensitas persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Natoatmodjo, 2003).

Penelitian terbaru dari eropa menunjukkan bahwa anak-anak yang berasal dari keluarga dengan pendapatan rendah dan orangtua yang memiliki tingkat pendidikan akhir yang rendah memiliki tingkat resiko lebih tinggi mengalami karies gigi dibandingkan anak yang berasal dari keluarga dengan tingkat sosial ekonomi yang tinggi (Hallet dan Rourke, 2002).

Sikap orang tua, khususnya ibu mempunyai peran penting dalam praktik kesehatan gigi pada anaknya. Ibu dengan tingkat pendidikan rendah, usia yang tua (lebih dari 30 tahun), bertempat tinggal di wilayah pedesaan dan keluarga mempunyai penghasilan kecil dapat meningkatkan kejadian karies gigi anak. Ibu yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi memiliki anak yang kesehatan giginya lebih baik dibandingkan dengan ibu yang mempunyai tingkat pendidikan rendah (Sufia, Khan dan Chaudhry, 2009).

Kesehatan gigi harus ditekankan pada anak-anak, sejak kecil mereka harus dapat menggosok gigi mereka dalam gerakan naik turun, sisi dalam dan luar, sesudah makan dan sebelum tidur. Jajanan dan permen jangan dimakan diwaktu makan atau menjelang tidur. Hal ini merupakan sumber penyakit gigi yang lazim. Pertumbuhan gigi, baik yang sementara maupun yang tetap harus diawasi. Kunjungan teratur pada dokter gigi penting dilakukan setiap bulan, atau setidaknya 4-6 bulan. Tidak adanya rasa sakit bukan berarti tidak adanya penyakit atau karies pada gigi (Pearce, 2006).

Gigi adalah salah satu alat pencernaan yang mempunyai fungsi sebagai alat pemotong, alat pengoyak/perobek makanan serta sebagai alat pengunyah makanan. Dengan diketahuinya fungsi-fungsi gigi tersebut maka yang utama adalah agar gigi dapat terpelihara dengan baik dan dapat digunakan sesuai fungsinya (Kertasapoetra dan Marsetyo, 2005).

Gigi yang tidak dapat dipelihara dengan baik akan menimbulkan penyakit gigi yang diantaranya adalah karies gigi, karies gigi adalah hasil interaksi dari bakteri dipermukaan gigi, plak atau biofilm, dan diet (khususnya komponen karbohidrat yang dapat difermentasikan oleh bakteri plak menjadi asam, terutama asam laktat dan asetat) sehingga terjadi demineralisasi jaringan keras gigi dan memerlukan cukup waktu untuk kejadiannya. Kini, karies gigi menjadi penyakit yang terbesar diseluruh dunia (Putri, Herijulianti dan Nurjannah, 2011).

Setelah dilakukan survei awal di SD Negeri 21 Rantau Utara dijumpai adanya karies gigi pada anak. Dari hasil pemeriksaan dijumpai 7 dari 10 siswa/i mempunyai karies gigi. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Terhadap Karies Gigi Pada Siswa/I Kelas V di SD Negeri 21 Rantau Utara.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalah yang akan diteliti adalah gambaran pengetahuan ibu tentang karies gigi terhadap karies gigi pada siswa/i kelas V di SD Negeri 21 Rantau Utara.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Gambaran pengetahuan ibu tentang karies gigi terhadap karies gigi pada Siswa/i kelas V di SD Negeri 21 Rantau Utara.

### **C.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui Pengetahuan Ibu tentang karies gigi dengan kejadian karies gigi pada siswa/i kelas V di SD Negeri 21 Rantau Utara.
2. Untuk mengetahui jumlah siswa yang mengalami karies gigi pada siswa/i kelas V di SD Negeri 21 Rantau Utara.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Memberi informasi kepada para ibu mengenai tentang karies gigi dengan terhadap karies gigi di SD Negeri 21 Rantau Utara.
2. Memotivasi para ibu agar rajin menjaga kesehatan gigi dan mulut anak.
3. Untuk menambah pengetahuan penulis dan sebagai referensi tambahan penulis yang berhubungan tentang pengetahuan ibu tentang karies gigi dengan kejadian karies untuk dilakukan peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **A.1 Pengetahuan**

###### **A.1.1 Definisi Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indera pendegaran dan pengelihatian.

Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal, pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan yang rendah pula. Hal ini mengingatkan bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan non formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap objek tertentu (Notoatmodjo, 2007).

Pengetahuan orang tua terutama seorang ibu terhadap bagaimana menjaga kebersihan gigi dan mulut sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi akan sangat menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak, seorang ibu memerlukan peran penting, baik sebagai istri maupun seorang ibu dari anak-anaknya. Oleh karena itu perilaku kebiasaan ibu dapat dicontoh oleh anaknya. Namun pengetahuan saja tidak cukup, perlu diikuti dengan sikap, dan tindakan yang tepat.

Sebagai orang tua terutama seorang ibu seharusnya memiliki pengetahuan mengenai kesehatan gigi yang baik terutama di dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak, kebersihan rongga mulut yang kurang baik, akan terjadinya karies anak.

### A.1.2 Tingkat Pengetahuan

Secara garis besarnya ada enam tingkat pengetahuan, yaitu :

a. Tahu (*Know*)

Tahu merupakan tingkat pengetahuan paling rendah. Tahu diartikan sebagai mengingat sesuatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, termasuk mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang real (sebenarnya).

d. Analisis (*Analysis*)

Suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih ada didalam suatu struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu dengan yang lain.

e. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melanjutkan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objektif.

### A.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami. Semakin tinggi pendidikan maka seseorang lebih mudah menerima informasi, sedangkan semakin rendah pendidikan, akan menghambat perkembangan sikap

seseorang dalam menerima, informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

2. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Umur

Semakin bertambahnya umur seseorang akan menjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis mental. Pada aspek psikologis atau mental taraf pikir seseorang semakin matang dan dewasa.

4. Minat

Suatu kecenderungan atau minat atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya memperoleh pengetahuan yang dalam.

5. Pengalaman

Suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

6. Kebudayaan Lingkungan

Kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita.

7. Informasi

Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

## **A.2 Karies Gigi**

### **A.2.1 Definisi Karies Gigi**

Karies adalah kerusakan jaringan keras gigi yang disebabkan oleh asam yang ada dalam karbohidrat melalui perantara mikroorganisme yang ada dalam saliva (Julianti et al., 2008).

Karies gigi adalah salah satu masalah yang paling penting tidak hanya dalam kedokteran gigi, tetapi juga dalam kesehatan sebagai faktor yang berkontribusi pada kesehatan manusia secara keseluruhan. Karies gigi adalah penyakit mulut yang bila tidak diobati dapat menghancurkan gigi dan fungsinya (Daryoush et al., 2006).

Karies merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi, yaitu email, dentin, dan cementum yang ditandai dengan kerusakan jaringan dimulai dari permukaan gigi (pit dan fissure dan daerah interfroximal yang kemudian meluas ke arah pulpa) yang disebabkan oleh aktivitas suatu jasad renik dalam satu karbohidrat yang dapat diragikan (Kidd et al, 2013).

Karies gigi adalah suatu proses penghancuran setempat jaringan klasifikasi yang dimulai pada bagian permukaan gigi meliputi proses deklasifikasi lapisan email gigi yang diikuti oleh lisis struktur organik secara enzimatik sehingga terbentuk kavitas (lubang) yang bila dibiarkan akan menembus email serta dentin dan dapat mengenai bagian pulpa (Dorland, 2010).

Karies gigi merupakan proses kerusakan gigi yang dimulai dari enamel terus ke dentin. Proses tersebut terus terjadi karena sejumlah faktor (multiple factors) di dalam rongga mulut yang berinteraksi satu dengan yang lain. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor gigi, mikroorganisme, substrat dan waktu (Chemiawan, 2004).

### **A.2.2 Proses Terjadinya Karies Gigi**

Karies gigi terbentuk karena adanya mikroorganisme yang berkembang baik pesat di lingkungan yang kaya sukrosa seperti sisa makanan manis di sela gigi menimbulkan plak pada gigi dan menghasilkan asam yang dapat memineralisasi gigi dan akhirnya menyebabkan lubang pada gigi (Fejerskov dan Kidd, 2008).

Karies gigi disebabkan oleh hasil interaksi dari produksi asam dari bakteri (*Streptococcus mutans*, *Actinomyces viscosus*, *Lactobacillus species*, dan *Streptococcus sanguis*). Pada plak gigi dengan substrat makanan dalam jangka waktu yang lama (Bratthall et al., 2004).

### **A.2.3 Tanda Dan Gejala Karies Gigi**

Tanda awal karies gigi adalah adanya daerah yang tampak berkapur dipermukaan gigi yang menandakan demineralisasi, daerah tersebut bisa menjadi tampak coklat dan membentuk lubang. Daerah yang terkena akan berubah warna menjadi lunak ketika disentuh. Karies kemudian menjalar ke saraf gigi dan dapat menyebabkan nyeri, selain itu karies gigi juga dapat menyebabkan napas tak sedap (Solanki, 2011).

terdapat klasifikasi karies gigi menurut G. V Black antara lain :

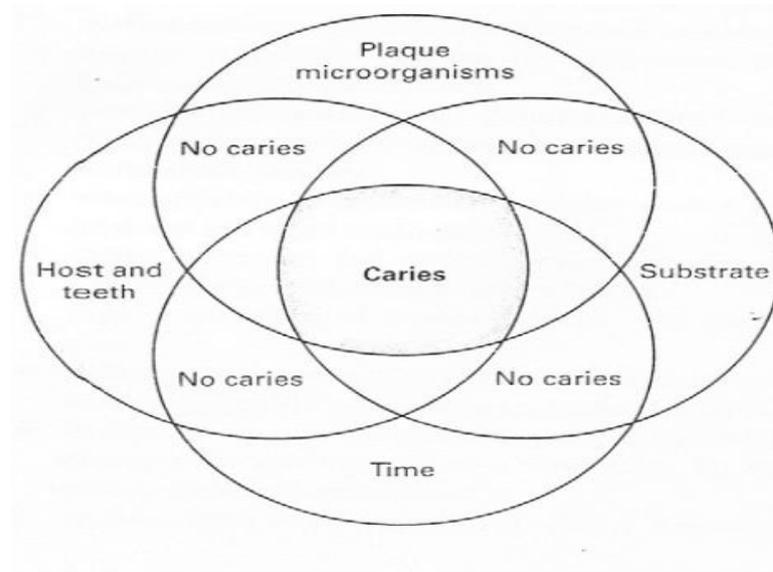
1. Klas I :Karies yang terdapat pada permukaan oklusal gigi posterior sedangkan pada gigi anterior karies klas I ini terdapat pada bagian foramen caecum
2. Klas II : karies yang terdapat pada permukaan proksimal gigi posterior dan meluas sampai ke bagian oklusal.
3. Klas III : karies yang terdapat pada permukaan proksimal gigi anterior, namun tidak sampai ke tepi insisal.
4. Klas IV : karies proksimal yang meluas sampai ke tepi insisal pada gigi anterior.
5. Klas V : karies yang terdapat pada bagian 1/3 leher gigi baik gigi anterior maupun gigi posterior pada bagian labial, lingual, palatal, maupun bukal.
6. Klas VI : karies pada ujung cups gigi posterior, atau pada tepi insisal gigi anterior.

#### **A.2.4 Faktor Penyebab Karies Gigi**

Anak kecil yang tidur dengan dot berisi air susu atau jus serta sering makan (<3 kali sehari) cemilan manis dan minuman bersoda akan meningkatkan terjadinya resiko karies gigi (Mohebbi et al., 2006).

Menurut Chu (2006), tempat tinggal anak yang berada di daerah pedesaan/pedalaman juga mempengaruhi terjadinya karies gigi karena sulitnya akses untuk pergi kedokter gigi untuk memeriksakan giginya secara rutin. Selain itu semakin rendah status ekonomi keluarga, semakin buruk pula perawatan yang dilakukan terhadap gigi sehingga dapat menyebabkan karies gigi.

Orang tua, khususnya ibu yang tingkat pengetahuannya rendah mengenai pola dan jenis makanan anak, kebersihan mulut anak dan pemeriksaan rutin kedokter gigi menyebabkan resiko anaknya mempunyai karies gigi (Suresh et al, 2010).



**Gambar 2.1. Skema Yang Menunjukkan Karies Sebagai Penyakit Multifaktorial**

#### 1. Faktor Host atau tuan rumah

Terjadinya karies gigi dipengaruhi oleh host yang rentan. Lapisan karies gigi terdiri dari enamel (lapisan paling luar) dan dentin. Proses karies dimulai dari lapisan luar, oleh karena itu enamel sangat menentukan terjadinya karies.

#### 2. Faktor Mikroorganisme

Bakteri yang selalu dikaitkan dengan karies ialah *streptococcus mutans*. Pada anak yang mengalami karies, level *Streptococcus mutans*nya melebihi 30% flora pada plak, sedangkan anak dengan aktivitas karies yang rendah level *Streptococcus mutans* hanya sekitar 0,1%. Secara metabolik, bakteri ini mampu memproduksi asam dengan kecepatan yang lebih tinggi dibandingkan kemampuan lingkungan biofilm dibawah nilai pH kritis sehingga menghasilkan kerusakan enamel gigi. *Streptococcus mutans* mendiami kavitas oral setelah erupsi gigi pertama. Transmisi bakteri ini pada anak dapat terjadi secara vertikal, secara langsung dari ibu atau pengasuh ke anak.

#### 3. Faktor Waktu

Bakteri dalam plak memanfaatkan substrat untuk menghasilkan zat asam yang terus diproduksi selama mengonsumsi makanan kariogenik. Asam ini akan menyerang permukaan enamel selama 20 menit, hal ini umumnya disebut acid attack. Acid attack yang berulang dan berkepanjangan dapat menyebabkan kerusakan enamel secara terus menerus hingga membentuk sebuah kavitas,

lamanya waktu yang dibutuhkan karies untuk berkembang menjadi suatu kavitas cukup bervariasi, diperkirakan 6-48 bulan.

#### 4. Faktor Substrat

Substrat adalah campuran makanan halus dan minuman yang dikonsumsi sehari-hari dan menempel pada gigi. Sering mengonsumsi makanan yang mengandung karbohidrat terutama sukrosa cenderung mengalami kerusakan pada gigi. Gula adalah zat yang paling mudah yang berdifusi ke dalam lapisan plak yang terdapat pada permukaan gigi. Bakteri dalam lapisan plak, terutama *Streptococcus mutans* memanfaatkan nutrisi ini untuk menghasilkan asam yang terus diproduksi selama memakan makanan kariogenik. Asam yang terbentuk akan menyebabkan penurunan pH, jika pH turun 5,5, maka hal ini dapat menyebabkan demineralisasi enamel. Meningkatnya konsumsi makanan kariogenik dapat menyebabkan kerusakan enamel yang berlanjut menghasilkan karies. Plak asam yang dihasilkan oleh bakteri di dalamnya juga berimplikasi terhadap penyakit periodontal.

#### **A.2.5 Cara Pencegahan Karies Gigi**

Hal-hal yang dapat dilakukan orang tua untuk mencegah terjadinya karies gigi pada anak adalah dengan mengajarkan cara menggosok gigi yang benar yaitu menggosok gigi mereka dalam gerakan naik-turun, sisi dalam dan luar, sesudah makan pagi dan sebelum tidur menggunakan pasta gigi yang mengandung fluoride serta menggunakan obat kumur mengandung fluoride. Mengurangi frekuensi makanan jajan manis dan menggantinya dengan makanan yang kaya serat. Melakukan kunjungan teratur ke dokter gigi setiap bulan, atau sedikit-dikitnya 4 sampai 6 bulan (Shah, 2003).

Darby dan Walsh (2010), menambahkan cara mencegah karies gigi yaitu dengan mengonsumsi permen karet xylitol. Selain itu juga dengan memberikan fluoride topikal, pemakaian obat kumur berfluoride, mengoleskan fluoride, dan memberikan air berfluoride seperti air yang dikonsumsi masyarakat Amerika.

Pedoman perawatan gigi anak menurut Wong (2004), antara lain :

1. Berkunjung ke dokter gigi maksimal setiap 6 bulan sekali.
2. Menyikat gigi dua kali sehari dan menggunakan floss (benang gigi).
3. Fluoride.
4. Diet.

### A.2.6 Perawatan pada Karies Gigi

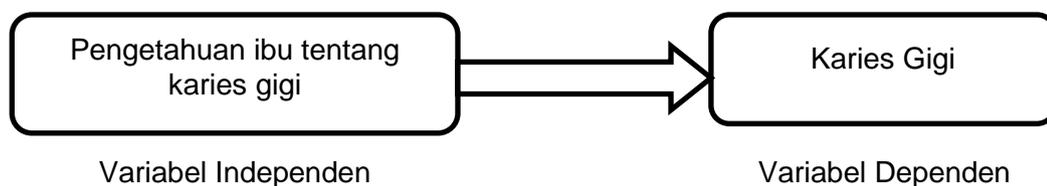
Struktur gigi yang rusak tidak dapat sembuh sempurna, walaupun remineralisasi pada karies yang sangat kecil dapat timbul bila kebersihan dapat dipertahankan. Untuk lesi yang kecil florida topikal dapat digunakan untuk merangsang remineralisasi. Untuk lesi yang besar dapat diberikan perawatan khusus. Perawatan ini bertujuan untuk menjaga struktur lainnya dan mencegah kerusakan lebih lanjut. Amalgam dapat digunakan sebagai media untuk penyembuhan karies.

Secara umum pengobatan lebih awal lebih nyaman dan lebih murah dibandingkan perawatan lanjut karena lubang yang lebih buruk. Pada kasus-kasus tertentu diberikan terapi kanal pada akar gigi. Terapi kanal gigi atau terapi edodontik direkomendasikan bila pulpa termasuk saraf dan pembuluh darahnya dibuang. Pencabutan atau ekstraksi gigi juga menjadi pilihan perawatan karies, bila gigi tersebut telah hancur karena proses perlubangan.

Pada perawatan karies gigi ini perlu dilakukan material untuk penyembuhan yang diliputi amalgam, resin komposit, porselin dan tambalan emas. Resin komposit dan porselin dapat digunakan untuk menyamakan warna gigi dengan gigi aslinya. Bila bahan resin komposit dan porselin tidak dapat digunakan maka perlu dilakukan zat crown yang terbuat dari emas, porselin atau porselin yang dicampur dengan logam.

### B. Kerangka Konsep

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pengetahuan ibu tentang karies gigi, dengan kejadian karies gigi pada siswa/i kelas V di SD Negeri 21 Rantau Utara sebagai variabel dependen.



**C. Definisi Operasional**

1. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indera pendengaran dan penglihatan.
2. Karies gigi atau gigi berlubang adalah suatu penyakit yang merupakan intraksi antara host (penjamu), agent (penyebab), environment (lingkungan), time (waktu) yang menyebabkan kerusakan pada jaringan keras gigi yang mengakibatkan lubang pada gigi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian menggunakan metode *deskriptif* dengan menggunakan metode survei. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang karies gigi terhadap karies gigi pada siswa/i kelas V di SDN 21 Rantau Utara.

#### **B. Lokasi Waktu dan Penelitian**

##### **B.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan daerah atau tempat penelitian dilakukan. Lokasi yang diambil untuk penelitian adalah di SDN 21 Rantau Utara.

##### **B.2 Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari sampai dengan bulan April 2020.

#### **C. Populasi Sampel**

##### **C.1 Populasi Penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau objek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2008). Populasi dalam penelitian adalah 100% yang berjumlah 35 orang siswa/i SD Negeri 21 Rantau Utara.

##### **C.2 Sampel Penelitian**

Dalam pengambilan sampel penelitian mengacu pada (Arikunto, 2010), bila subjeknya kurang dari 100 maka diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar ( $\geq 100$ ) sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Sampel penelitian ini menggunakan total populasi yang berjumlah 35 orang siswa/i SD Negeri 21 Rantau Utara.

#### D. Jenis dan Cara Pengambilan Data

Jenis dan data yang diambil adalah data primer yang dilakukan dengan pemeriksaan secara langsung. Data primer penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner pengetahuan tentang karies gigi dan lembar observasi karies gigi dengan alat bantu diagnosa.

Data sekunder adalah data yang dibutuhkan sebagai pelengkap. Data sekunder merupakan data yang sudah ada dan didapat dari sekolah tersebut berupa jumlah siswa, nama siswa, umur, jenis kelamin, alamat, dan nama ibu siswa.

Dalam melakukan pemeriksaan, penelitian, peneliti membuat sebuah tim yang terdiri dari dua orang yaitu:

1. Orang pertama yaitu peneliti sendiri yang bertugas membagi kuesioner kepada ibu anak siswa/i kelas kelas V dan peneliti juga bertugas sebagai memeriksa indeks karies anak.
2. Orang kedua yaitu yang bertugas membantu membagi kuesioner dan bertugas sebagai pencatat hasil pemeriksaan pada lembar obsevasi karies gigi, serta memanggil nama sampel satu persatu.

Pengumpul data yang dilakukan dalam penelitian yaitu dengan membagi kuesioner yang berisi 10 soal pertanyaan, setelah kuesioner diisi oleh para ibu, orang pertama dan kedua mengumpulkan kuesioner dan memeriksa kembali apakah ada jawaban yang tidak diisi atau memilih dua jawaban dalam satu soal.

Setelah seluruh kuesioner diperiksa, selanjutnya memberitahukan jawaban yang benar dari seluruh pertanyaan. Setelah seluruh pertanyaan dalam kuesioner dijawab oleh para ibu siswa maka data yang telah diisi akan dilakukan pengkodean untuk mempermudah pengolahan data.

Atau angka kode yang digunakan adalah :

1. Jawaban yang benar diberi nilai 1
2. Jawaban yang salah diberi nilai 0

Untuk penilaian akhir perhitungan memiliki 3 kategori :

- Kategori baik = 6,7 - 10
- Kategori sedang = 3,4 – 6,6
- Kategori buruk = 0 – 3,3

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{3} \\ &= \frac{10 - 0}{3} \\ &= 3,3\end{aligned}$$

## **E. Pengolahan Data dan Analisa Data**

### **E.1 Pengolahan Data**

1. Editing

Melakukan pengecekan dan perbaikan isian pada lembaran kuesioner dan lembar pemeriksaan.

2. Coding

Mengubah data berbentuk huruf menjadi data angka-angka yang berhubungan dengan variabel penelitian untuk memudahkan dalam pengolahan data.

3. Tabulating

Memasukan data kedalam bentuk tabel, sesuai dengan tujuan penelitian.

### **E.2 Analisa Data**

Data yang dikumpulkan diolah secara manual kuesioner yang telah dikumpulkan diperiksa kelengkapannya, kejelasan tulisan, ada tidak jawaban ganda dari pertanyaan-pertanyaan yang tidak dijawab. Data yang telah di isi oleh ibu diserahkan untuk memudahkan pengolahan dengan menggunakan angka atau kode-kode tertentu pada penelitian.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Ibu Siswa/i Kelas V di SD Negeri 21 Rantau Utara tahun 2020 yang didapat dengan cara mengisi kuesioner pada 35 orang. Setelah seluruh data terkumpul, maka dilakukan analisa dengan membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.1  
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Terhadap Karies Gigi pada Siswa/i Kelas V di SD Negeri 21 Rantau Utara

Kriteria Baik	(n)	%
Baik	30	85,71
Sedang	5	14,29
Buruk	0	0
Jumlah	35	100

Berdasarkan data tabel di atas dapat dilihat bahwa gambaran pengetahuan Ibu tentang karies gigi pada siswa/i Kelas V yang diteliti yaitu, 30 orang (85,71%) memiliki pengetahuan baik, 5 orang (14,29%) memiliki pengetahuan sedang, dan tidak ada ibu yang memiliki pengetahuan buruk.

Tabel 4.2  
Distribusi Frekuensi Jumlah Siswa/i yang Mengalami Karies Gigi dan Tidak Mengalami Karies Gigi Setelah Melakukan Pemeriksaan Secara Langsung di SD Negeri 21 Rantau Utara

Kategori	(n)	%	Jumlah karies gigi
Karies	32	91,43	160
Tidak Karies	3	8,57	0
Jumlah	35	100	160

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa dari 35 siswa/i yang telah dilakukan pemeriksaan secara langsung ditemukan yang mengalami karies gigi sebanyak 32 orang (91,43 %) dengan jumlah 160 karies gigi, dan yang tidak mengalami karies gigi 3 orang (8,57%).

Tabel 4.3  
Distribusi Frekuensi Jumlah Rata-rata Siswa/i yang Mengalami Karies Gigi  
Melakukan Pemeriksaan Secara Langsung di SD Negeri 21 Rantau Utara

Jumlah Siswa/i	Jumlah Karies Gigi	Rata-rata Karies Gigi
35	160	4,57

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa dari 35 siswa/i yang telah dilakukan pemeriksaan secara langsung dengan jumlah 160 karies gigi. ditemukan rata-rata yang mengalami karies gigi (4,57%) .

## B. Pembahasan

Perilaku merupakan segala sesuatu kegiatan yang dilakukan oleh individu, baik yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung. Peran penting dalam perilaku adalah pengetahuan, sikap dan tindakan. Pengetahuan dan sikap merupakan suatu hasil dari indera dan peran penting dari suatu tindakan mengingat pengetahuan dan sikap akan dapat meningkatkan tingkat kesadaran kesehatan (Depkes RI, 2010).

Kesehatan gigi dan mulut sangat erat hubungannya dengan perilaku. Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik akan sangat berperan dalam menentukan derajat kesehatan dari masing-masing individu. Oleh karena itu perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang kurang baik harus diubah. Lingkungan sangat berperan dalam pembentukan perilaku seseorang, disamping faktor bawaan (Budiharto, 2013).

Pengetahuan dan pendidikan yang diberikan orang tua sangat membantu pembentukan perilaku anak. Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut antara lain meliputi tindakan menyikat gigi, kumur-kumur dengan larutan flour. Sehingga peran orang tua dibutuhkan untuk menjelaskan, memberi contoh, membimbing serta mendorong anak untuk memiliki perilaku yang baik dan diharapkan (Warni L, 2009).

Pengetahuan bisa diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Pengetahuan merupakan ranah yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan (Budiharto, 2010).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari Ibu siswa/i kelas V di SD Negeri 21 Rantau Utara tahun 2020 mengenai pengetahuan Ibu tentang Karies gigi Terhadap Karies Gigi terdapat pada tabel 4.1 diperoleh gambaran

pengetahuan ibu tentang karies gigi dalam kategori baik sebanyak 30 responden (85,71%), sedang sebanyak 5 responden (14,29%), dan kategori buruk sebanyak 0 responden (0%). Pada tabel 4.2 sebanyak 35 responden yang telah dilakukan pemeriksaan secara langsung pada gigi dan mulut siswa/i untuk mengetahui ada atau tidaknya karies gigi diantaranya terdapat sebanyak 32 responden (91,43%) dengan jumlah 160 karies gigi, dan terdapat 3 responden (8,57%) yang mengalami bebas karies.

Meskipun diketahui pengetahuan ibu dari 30 responden (85,71%) termasuk dalam kategori baik, namun tidak mempengaruhi jumlah karies gigi anak. Hal ini dapat dilihat dari hasil pemeriksaan pada 32 responden (91,43%) dengan jumlah 160 karies gigi. Dikarenakan kurangnya kesadaran ibu dalam memperhatikan kesehatan gigi dan mulut anak. Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu mengenai karies gigi antara lain, pekerjaan, tingkat pendidikan, pengalaman, dan status ekonomi (Bahuguna, Jain dan Khan, 2011).

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa/i kelas V di SD Negeri 21 Rantau Utaratahun 2020 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran pengetahuan ibu tentang karies gigi, diperoleh 30 orang (85,71%) memiliki pengetahuan dengan kategori baik, 5 ibu (14,29%) memiliki pengetahuan dengan kategori sedang, dan tidak ditemukan (0%) pengetahuan ibu dengan kategori buruk.
2. Dari hasil pemeriksaan secara langsung terhadap siswa/i kelas V di SD Negeri 21 Rantau Utara ditemukan 32 siswa/i (91,43%) dengan jumlah 160 karies gigi, dan 3 siswa/i (8,57%) bebas karies gigi.
3. Dari hasil pemeriksaan secara langsung terhadap siswa/i kelas V di SD Negeri 21 Rantau Utara ditemukan rata-rata (4,57) karies gigi dari 160 jumlah karies gigi.

#### **B. Saran**

1. Diharapkan kepada ibu untuk meningkatkan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak.
2. Diharapkan kepada siswa/i kelas V di SD Negeri 21 Rantau Utara untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan Jurusan Keperawatan Gigi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dentino, 2017. *Perbedaan Skor Indeks Plak Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan Dengan Media Video dan Model Studi*. Jurnal Kedokteran Gigi Vol II No. 1 diakses pada 30 Januari 2020.
- Depkes RI, 2009. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta
- Irma, Z, dkk. 2013. *Penyakit Gigi, Mulut, dan THT*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Kidd, Edwina A. M. 2013. *Dasar-dasar karies: Penyakit dan Penanggulangan*, Jakarta: Jakarta
- Notoatmojo S.2016. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Pintauli S. 2016. *Menuju Gigi dan Mulut Sehat: Pencegahan dan Pemeliharaan*, Medan: USU Press.
- Saptiwi Betty, dkk. 2019, *Jurnal Kesehatan Gigi Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) Warga Samin Surosentiko Kabupaten Blora*.
- Yundali, Hongini. 2018. *Kesehatan Gigi dan Mulut*, Bandung: Penerbit Pustaka Rineka Cipta



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136  
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644  
Website : [www.poltekkes-medan.ac.id](http://www.poltekkes-medan.ac.id) , email : [poltekkes\\_medan@yahoo.com](mailto:poltekkes_medan@yahoo.com)



Nomor : PP. 07.01/00/01/ *260* /2020  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

28 Februari 2020

Kepada Yth,  
**Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 21**  
**Jl. H. Adam Malik Rantau Utara Labuhan Batu**  
di-  
Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Rizki Adha Marpaung  
NIM : P07525017036  
Prodi : Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Karies Gigi terhadap Karies Gigi pada Siswa/i Kelas V di SD Negeri 21 Rantau Utara**", yang akan dilaksanakan pada bulan Februari 2020 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Kesehatan Gigi  
Ketua,  
  
Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001



**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN LABUHANBATU**  
**SDN 21 RANTAU UTARA**  
**KECAMATAN RANTAU UTARA KABUPATEN LABUHANBATU**  
**Jalan By Pass H.Adam Malik Rantauprapat**

Email : sdn21rantauutara@gmail.com

Kode Pos : 21414

Rantauprapat, 05 Maret 2019

Nomor : 422 / 15 /SDN 21/II/2020  
Lamp : -  
Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  
Poltekkes Kemenkes Medan  
Di-  
Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala satuan pendidikan SDN NO. 21 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu

Nama : MINSOR, S.Pd  
NIP : 19730918 199712 1 002  
Pangkat, Gol/Ruang : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Sesuai dengan surat bapak/ibu, nomor : PP.07.01/00/01.260/2020 tentang permohonan penelitian di SDN NO. 21 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, maka dengan ini kami memberitahukan izin sepenuhnya kepada mahasiswa atas nama:

Nama : RIZKI ADHA MARPAUNG  
NIM : P07525017036  
Priodi : Jurusan Kesehatan Gig Poltekkes Kemenkes Medan

Untuk melaksanakan penelitian kesehatan gigi siswa/ murid kelas V SDN NO. 21 Rantau Utara.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Rantauprapat, 05 Maret 2020

Kepala Satuan Pendidikan  
SDN. 21 RANTAU UTARA



**MINSOR, S.Pd**  
NIP. 19730918 199712 1 002

**KUESIONER GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KARIES  
GIGI TERHADAP KARIES GIGI PADA SISWA/ I KELAS V  
DI SD NEGERI 21 RANTAU UTARA  
TAHUN 2020**

**a. Karakteristik responden**

1. Nama Anak :
2. Umur Anak :
3. Nama Ibu/Bapak :
4. Umur Ibu/Bapak :
5. Pendidikan :
6. Pekerjaan :

**b. Kuesioner**

Petunjuk pengisian kuesioner

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda benar dan lingkarilah jawaban yang anda pilih!

1. Apa tujuan menyikat gigi?
  - a. Membersihkan gigi dari plak
  - b. Membersihkan kotoran dari sisa makanan
  - c. Memelihara kebersihan dan kesehatan mulut dan gigi serta jaringan sekitarnya.
  
2. Apa faktor penyebab gigi berlubang?
  - a. Makanan yang manis dan lengket
  - b. Makanan yang asin dan keras
  - c. Makanan yang berminyak
  
3. Kapan waktu yang benar melakukan sikat gigi?
  - a. Pagi hari
  - b. Setelah sarapan dan sebelum tidur malam
  - c. Bangun tidur dan saat mandi sore

4. Berapa lama waktu yang tepat untuk menyikat gigi?
  - a. 2 menit
  - b. 30 detik
  - c. 1 menit
  
5. Bagaimana perawatan pada gigi berlubang?
  - a. Ditambal
  - b. Dicabut
  - c. Dibiarkan saja
  
6. Apa itu karies gigi?
  - a. Gigi berlubang
  - b. Gigi berjejal
  - c. Gigi goyang
  
7. Bagaimana proses terjadinya gigi berlubang?
  - a. Akibat penumpukan bakteri dan sisa makanan
  - b. Akibat makanan yang manis-manis
  - c. Jarang sikat gigi
  
8. Apa yang menyebabkan gigi mudah berdarah?
  - a. Kebiasaan tidak menyikat gigi
  - b. Karena tidak dirawat
  - c. Karena karang gigi
  
9. Apa tanda dan gejala gigi berlubang?
  - a. Gigi sering berdarah dan sakit
  - b. Adanya bercak putih pada gigi dan membentuk lubang
  - c. Munculnya karang gigi
  
10. Makanan apa yang tepat untuk mencegah gigi berlubang?
  - a. Makanan yang manis
  - b. Makanan yang mengandung serat
  - c. Makan yang banyak

**FORMAT WAWANCARA / PEMERIKSAAN PENELITIAN :**

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KARIES GIGI TERHADAP  
KARIES GIGI PADA SISWA/I KELAS V DI SDN 21 RANTAU UTARA**

**Identitas Responden**

Nama :

Umur :

JenisKelamin :

**1. Kesehatan Gigi dan Mulut**

Status Lokalisasi Gigi

18	17	16	15	14	13	12	11	21	22	23	24	25	26	27	28
			55	54	53	52	51	61	62	63	64	65			
			85	84	83	82	81	71	72	73	74	75			
48	47	46	45	44	43	42	41	31	32	33	34	35	36	37	38

Jumlah Gigi :

Jumlah Gigi yang terkena karies :



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136  
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644  
email : [kepk.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kepk.poltekkesmedan@gmail.com)



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG  
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN  
Nomor: 01-316/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Terhadap Karies Gigi Pada Siswa/i Kelas V di SD Negeri 21 Rantau Utara”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/  
Peneliti Utama : **Rizki Adha Marpaung**  
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :  
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.  
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.  
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.  
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.  
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Mei 2020  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,

Dr.Ir. Zuraidah Nasution,M.Kes  
NIP. 196101101989102001

**MASTER TAVEL PENGETAHUAN IBU TENTANG KARIES GIGI**

No Responden	Umur	Daftar Pertanyaan																				Nilai	Kategori	
		1		2		3		4		5		6		7		8		9		10				
		B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S			
01	40 Thn	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9	Baik	
02	48 Thn	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	6	Sedang
03	32 Thn	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	8	Baik	
04	41 Thn	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	8	Baik	
05	36 Thn	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	8	Baik	
06	32 Thn	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	6	Baik	
07	33 Thn	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	8	Baik	
08	44 Thn	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	7	Baik	
09	36 Thn	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	7	Baik	
10	35 Thn	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	8	Baik	
11	44 Thn	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	8	Baik	
12	33 Thn	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	7	Baik	
13	40 Thn	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	7	Baik	
14	40 Thn	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	7	Baik	
15	53 Thn	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	7	Baik	
16	35 Thn	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	8	Baik	
17	45 Thn	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	8	Baik	
18	35 Thn	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	7	Baik	
19	41 Thn	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	8	Baik	
20	36 Thn	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	8	Baik	
21	41 Thn	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	8	Baik	
22	41 Thn	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	5	Sedang	
23	33 Thn	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	8	Baik	
24	35 Thn	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	7	Baik	
25	43 Thn	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	8	Baik	
26	48 Thn	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	7	Baik	
27	39 Thn	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	9	Baik	

28	39 Thn	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	8	Baik
29	35 Thn	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	8	Baik
30	43 Thn	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	7	Baik
31	40 Thn	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	8	Baik
32	50 Thn	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	6	Sedang
33	40 Thn	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	6	Sedang
34	45 Thn	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	7	Baik
35	50 Thn	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	6	Sedang

## MASTER TABEL

### PEMERIKSAAN KARIES GIGI PADA SISWA/I KELAS V

No Responden	Umur (Th)	Jenis Kelamin	Jumlah Gigi	Jumlah gigi terkena Karies
01	11	Lk	24	7
02	11	Lk	24	6
03	11	Pr	25	8
04	11	Pr	24	4
05	11	Lk	24	6
06	11	Pr	24	5
07	11	Lk	24	0
08	10	Pr	23	9
09	11	Pr	25	5
10	11	Pr	26	6
11	11	Pr	25	4
12	12	Pr	26	3
13	11	Lk	24	7
14	11	Pr	24	5
15	11	Pr	24	4
16	11	Lk	23	6
17	11	Lk	23	7
18	13	Pr	27	2
19	12	Pr	26	4
20	12	Pr	26	5
21	12	Lk	25	0
22	12	Lk	24	7
23	12	Lk	25	6
24	12	Pr	26	4
25	12	Lk	25	6
26	12	Pr	27	2
27	12	Lk	27	8
28	12	Pr	25	3
29	12	Pr	26	5
30	12	Pr	26	1
31	12	Pr	25	3
32	11	Pr	23	6
33	11	Lk	24	4
34	11	Pr	24	0
35	11	Lk	24	2

## DAFTAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Terhadap Karies Gigi Pada Siswa/I Kelas V Di SD Negeri 21 Rantau Utara

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Dosen
		Bab	Sub Bab			
1.	Rabu,08 Januari 2020	Mengajukan Judul penelitian		Membuat judul sesuai survey awal dan mempertimbangkan waktu dan lokasi		
2.	Kamis, 09 Januari 2020	Pengajuan judul kembali		Perbaikan judul penelitian.		
3.	Jumat, 10 Januari 2020	ACC judul penelitian		ACC judul dan lanjut membuat outline yang jelas dan lengkap		
4.	Senin, 13 Januari 2020	Bab I	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Latar belakang</li> <li>- Rumusan masalah</li> <li>- Tujuan penelitian</li> <li>- Manfaat penelitian</li> </ul>	Revisi dengan sesuai judul dan masukan survey awal.		
5.	Rabu, 15 Januari 2020	Bab II – III	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tinjauan pustaka</li> <li>- Kerangka konsep</li> <li>- Definisi operasional</li> <li>- Jenis penelitian</li> <li>- Lokasi dan waktu penelitian</li> <li>- Populasi dan sampel</li> <li>- Jenis dan cara pengumpulan data</li> <li>- Pengolahan data</li> </ul>	Tambah referensi sesuai judul		
6.	Kamis,16 Januari 2020	Bab III		Membuat format pemeriksaan		
7.	Jumat , 17 Januari 2020		Format pemeriksaan	Lanjut untuk seminar proposal		
8.	Jum'at, 07 Februari 2020	Ujian proposal		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan diri</li> <li>- Mengambil surat permohonan penelitian</li> <li>-</li> </ul>		

9.	Senin, 10 Febuari 2020	Bab I II III	Revisi perbaikan proposal KTI	Sudah melakukan perbaikan (Revisi)		
10.	Selasa, 03 Maret 2020	Pengambilan Data		Menjaga sikap dan sopan santun		
11.	Senin, 16 Maret 2020	Memeriksa format pemeriksaan  Master Tabel				
12.	Rabu, 25 Maret 2020	Bab IV dan V		- Hasil penelitian dan pembahasan - Simpulan dan saran		
13.		Menyerahkan hasil KTI		Menunggu ujian		
14.	Kamis, 30 April 2020	Ujian Seminar Hasil		Ujian seminar hasil		
15	Senin, 4 Mei 2020	Revisi dan Konsul		Periksa kata perkata		
16.	Jumat 15 Mei 2020	Menyerahkan Hasil Revisi		Selesai diperbaiki.		

Mengetahui  
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  
Poltekkes Kemenkes RI Medan

Medan, 22 Juni 2020  
Pembimbing

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP.196911181993122001

drg.Yetti Lusiani, M.Kes  
NIP. 197006181999032003



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rizki Adha Marpaung  
Tempat/ Tgl Lahir : Rantau Prapat, 30 Maret 1999  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. H Adam Malik Gg. Sulaiman

### **Pendidikan**

Tamatan SD Negeri 117470 Rantau Utara  
Tamatan SMP Negeri 1 Rantau Utara  
Tamatan SMA Negeri 2 Rantau Utara  
Diploma III (D3) Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan RI Medan  
Jurusan Kesehatan Gigi